



Pemetaan Akses dan Kualitas Layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo: Analisis Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035

Ahmad Djafri^{1*}, Noval S. Abdul², Muh. Fikri Totondeng³, Niken U.R. Pidel⁴
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4}

*Email Korespodensi: ahmddjfri101@gmail.com

Diterima: 14-06-2025 | Disetujui: 15-06-2025 | Diterbitkan: 17-06-2025

ABSTRACT

This study aims to assess the access and quality of Early Childhood Education (ECE) services in Gorontalo Regency and evaluate their alignment with the 2020–2035 Quality ECE Roadmap. ECE holds a strategic role in laying a strong foundation for children's optimal development from an early age. However, Gorontalo Regency continues to face several challenges, particularly regarding service distribution equity and the fulfillment of national education quality standards. A qualitative descriptive approach was employed in this study, utilizing document analysis of secondary data. The data analyzed included the 2024 PAUD Dikdasmen Dapodik Data, the 2022 General Guidelines for Quality ECE Implementation, local education office reports, and relevant policy documents. The findings indicate that ECE service units in Gorontalo Regency remain unevenly distributed, with most institutions concentrated in urban areas while several rural areas are still underserved. Furthermore, the implementation of national quality service standards for ECE has not been fully achieved, particularly in terms of educator qualifications, institutional accreditation status, and the implementation of the Holistic Integrative ECE (PAUD HI) program. The PAUD HI program itself continues to face obstacles such as limited cross-sectoral coordination and resource shortages. Therefore, in order to achieve the targets outlined in the 2020–2035 Quality ECE Roadmap, strategic efforts are needed through the equitable distribution of ECE institutions, improved educator capacity, accelerated accreditation processes, and strengthened cross-sectoral collaboration at the regional level.

Keywords: Holistic Integrative ECE, service access, service quality, Quality ECE Roadmap 2020–2035.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur akses dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Gorontalo serta mengevaluasi seberapa sesuai dengan Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035. Layanan pendidikan anak-anak (PAUD) bertanggung jawab secara strategis untuk membentuk fondasi perkembangan anak secara optimal sejak usia dini. Saat ini, bagaimanapun, Kabupaten Gorontalo masih menghadapi sejumlah masalah, terutama terkait pemerataan layanan dan pemenuhan standar mutu pendidikan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dan teknik studi dokumentasi digunakan terhadap data sekunder. Data sekunder ini termasuk Data Dapodik PAUD Dikdasmen 2024 dan Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas (2022), serta berbagai laporan dinas pendidikan dan dokumen kebijakan di daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satuan PAUD tidak tersebar secara merata di Kabupaten Gorontalo; lebih banyak satuan terletak di wilayah perkotaan, tetapi tidak ada layanan di daerah pedesaan. Selain itu, standar nasional belum sepenuhnya memenuhi kualitas layanan PAUD, yang dinilai dari kualifikasi guru, status akreditasi lembaga, dan pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI). Program PAUD HI masih menghadapi tantangan seperti koordinasi lintas sektor dan kekurangan sumber daya. Akibatnya, untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035, diperlukan rencana yang memungkinkan peningkatan

akses dan kualitas layanan melalui pemerataan lembaga PAUD, peningkatan kapasitas pendidik, percepatan akreditasi, dan peningkatan kerja sama lintas sektor.

Kata Kunci: PAUD holistik integratif, akses layanan, kualitas layanan, Peta Jalan PAUD 2020–2035.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ahmad Djafri, Noval S. Abdul, Muh. Fikri Totondeng, & Niken U.R. Pidel. (2025). Pemetaan Akses dan Kualitas Layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo: Analisis Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035. *Journal of Literature Review*, 1(1), 66-75. <https://doi.org/10.63822/ye0zsc37>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dasar karakter, keterampilan dasar, dan kesiapan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Masa usia dini dikenal sebagai masa emas dalam perkembangan anak, di mana setiap stimulasi yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, serta aspek moral dan spiritual mereka di masa depan.

Menyadari pentingnya periode ini, pemerintah Indonesia telah merancang berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan PAUD. Salah satu langkah penting adalah disusunnya *Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035*, yang menjadi panduan jangka panjang dalam penyelenggaraan PAUD yang bermutu, inklusif, dan merata bagi seluruh anak di Indonesia.

Peta jalan ini tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah layanan PAUD, tetapi juga menekankan pentingnya kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, pendekatan layanan yang menyeluruh (*holistik integratif*), serta pengelolaan lembaga PAUD yang efektif dan berkelanjutan.

Di Kabupaten Gorontalo sendiri, layanan PAUD telah tumbuh dengan cukup pesat, baik melalui lembaga formal maupun nonformal. Namun, untuk menjawab tantangan nasional dalam mewujudkan PAUD yang berkualitas, dibutuhkan pemetaan yang menyeluruh terhadap kondisi layanan PAUD di daerah ini. Pemetaan ini penting untuk mengetahui sejauh mana layanan PAUD telah tersedia dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, serta untuk menilai apakah kualitas penyelenggaraan PAUD sudah sesuai dengan standar dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang kondisi layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo saat ini — mulai dari aspek akses, kualifikasi pendidik, status akreditasi lembaga, hingga penerapan layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI). Selain itu, kajian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang ada, sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan program strategis yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan mutu PAUD di masa mendatang.

Dengan latar belakang inilah, kajian ini disusun untuk memetakan akses dan kualitas layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo serta melihat kesesuaiannya dengan arah kebijakan nasional yang tercantum dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Urgensinya dalam Pembangunan SDM

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi strategis dalam membentuk karakter, mengembangkan kecerdasan, dan menanamkan keterampilan dasar pada anak. Semua aspek ini menjadi fondasi penting bagi keberhasilan mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Seperti dijelaskan oleh Wahyuni (2019), masa usia dini merupakan periode emas, di mana perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, moral, dan spiritual anak berlangsung sangat cepat dan menentukan. Karena karakteristik perkembangan anak yang khas di usia ini, layanan pendidikan pada jenjang PAUD tidak dapat disamakan dengan jenjang pendidikan lainnya. PAUD membutuhkan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang unik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak pada tahap awal kehidupan mereka.

Fidesrinur et al., (2022) menekankan bahwa pendidikan anak usia dini seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga formal, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua dan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, keberadaan layanan PAUD yang berkualitas menjadi sangat penting untuk memastikan anak-anak memperoleh stimulasi yang tepat dan optimal sejak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa dalam merancang pembangunan pendidikan, peningkatan kualitas layanan PAUD serta pemerataan aksesnya harus menjadi prioritas utama. Prinsip ini juga sangat relevan diterapkan di daerah seperti Kabupaten Gorontalo, yang tengah berupaya memenuhi standar nasional dalam penyelenggaraan PAUD yang bermutu dan inklusif.

Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas sebagai Acuan Strategis

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerbitkan Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas. Dokumen ini disusun sebagai panduan menyeluruh bagi Dinas Pendidikan maupun satuan PAUD dalam menyelenggarakan layanan yang sesuai dengan standar mutu nasional. Salah satu poin penting dalam pedoman ini adalah penekanan pada pendekatan holistik dan integratif, yang mencakup berbagai aspek penting seperti pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, hingga perlindungan anak. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan menyeluruh yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sejak dini (Kemendikbud, 2022).

Dalam konteks Kabupaten Gorontalo, pedoman ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan strategis untuk memetakan sekaligus meningkatkan akses dan mutu layanan PAUD di wilayah tersebut. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip yang tertuang dalam pedoman, pemerintah daerah memiliki dasar yang kuat untuk merumuskan kebijakan dan program yang selaras dengan kebutuhan lokal, sekaligus berkontribusi pada pencapaian target nasional di bidang pendidikan anak usia dini.

1. Akses Layanan PAUD : Permasalahan Pemerataan dan Keterjangkauan

Menurut Rizkita (2017), bahwa selain ketersediaan lembaga PAUD, kualitas fasilitas dan kompetensi tenaga pendidik juga menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan PAUD. Dalam konteks Kabupaten Gorontalo, hal ini menjadi semakin relevan mengingat wilayahnya yang didominasi oleh daerah pedesaan dengan sebaran satuan PAUD yang tidak merata. Oleh karena itu, pemetaan kondisi layanan PAUD di daerah ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa semua anak usia dini, termasuk yang tinggal di wilayah terpencil, memiliki akses yang setara terhadap layanan pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini, data dari Dapodik yang mencakup jumlah, jenis, dan lokasi satuan PAUD dapat menjadi sumber informasi utama dalam menganalisis tingkat pemerataan akses layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo.

2. Kualitas Layanan PAUD : Faktor Kompetensi Pendidik dan Lingkungan Belajar.

Selain aspek akses, kualitas layanan PAUD juga menjadi fokus utama dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas. Wahyuni et al., (2019), menegaskan bahwa kualitas layanan sangat bergantung pada sejumlah faktor penting, seperti kompetensi tenaga pendidik, kurikulum yang relevan, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Layanan PAUD

yang bermutu idealnya menerapkan pendekatan belajar sambil bermain, yang menyenangkan dan mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak secara seimbang.

3. Layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI)

Salah satu konsep utama dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas adalah penerapan layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI), yaitu pendekatan yang menggabungkan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak secara terpadu. Handayani et al., (2012), menekankan bahwa keberhasilan implementasi PAUD HI sangat bergantung pada sinergi lintas sektor, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam konteks Kabupaten Gorontalo, penting dilakukan pemetaan menyeluruh terhadap pelaksanaan PAUD HI. Hal ini mencakup identifikasi jumlah satuan PAUD yang telah mengadopsi pendekatan ini, berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, serta langkah-langkah yang telah atau akan diambil oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan tersebut. Data dan temuan dari pemetaan ini nantinya akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam perencanaan program strategis guna memperluas dan memperkuat implementasi PAUD HI di masa mendatang.

4. Peran Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kebijakan PAUD

Menurut Widjayatri et al., (2020), bahwa pemerintah daerah memegang peran krusial dalam implementasi kebijakan PAUD, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan bagi tenaga pendidik, hingga pemantauan mutu layanan secara berkelanjutan. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini juga perlu menjadi bagian integral dari program kerja Dinas Pendidikan setempat.

Pernyataan ini sejalan dengan temuan Moerad et al., (2019), yang menegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan program PAUD di lapangan sangat ditentukan oleh peran aktif pemerintah daerah, khususnya dalam hal pendampingan, pengawasan, dan pemberdayaan satuan PAUD.

Dalam konteks Kabupaten Gorontalo, peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menjadi sangat penting dalam mengawal pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas. Oleh karena itu, pemetaan akses dan kualitas layanan PAUD yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki relevansi tinggi sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintah daerah, sekaligus sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan program strategis ke depan guna mewujudkan layanan PAUD yang lebih merata dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berada dalam ranah kajian Kebijakan dan Advokasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yakni bidang yang berfokus pada analisis kebijakan terkait PAUD serta implementasinya di tingkat daerah guna mendorong peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini sesuai dengan standar nasional. Bidang kajian ini menjadi relevan karena tujuan utama penelitian adalah memetakan akses dan kualitas layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo berdasarkan indikator-indikator dalam *Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035* dan *Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas*, serta menganalisis kesesuaiannya dengan kebijakan nasional yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara faktual dan sistematis kondisi aktual layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo tanpa

melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Fokus utama penelitian ini adalah pada analisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi pemerintah dan studi literatur yang relevan. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang potret akses dan mutu layanan PAUD di daerah tersebut.

Adapun lokasi penelitian adalah Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten Gorontalo memiliki jumlah satuan PAUD yang relatif banyak, baik formal maupun nonformal, serta memiliki karakteristik wilayah pedesaan yang luas. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk dilakukan pemetaan secara menyeluruh terhadap penyelenggaraan layanan PAUD, khususnya dalam konteks upaya penerapan kebijakan nasional PAUD berkualitas secara bertahap di daerah.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh melalui teknik studi dokumentasi serta studi literatur. Data sekunder mencakup *Data Dapodik PAUD Dikdasmen Tahun 2024 Kabupaten Gorontalo*, yang memuat informasi tentang jumlah dan sebaran satuan PAUD, jumlah pendidik, status akreditasi, serta pelaksanaan layanan PAUD Holistik Integratif. Selain itu, digunakan pula dokumen resmi pemerintah seperti *Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas* (Kemdikbudristek, 2022) dan *Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035*, serta laporan dinas pendidikan daerah terkait pelaksanaan layanan PAUD sebagai data pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen kebijakan dan laporan resmi yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo. Peneliti juga melakukan studi literatur terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, baik yang dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional, guna memperkuat landasan teori dan mendukung proses analisis.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis dimulai dengan identifikasi data terkait akses dan kualitas layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo berdasarkan hasil pendataan Dapodik 2024. Selanjutnya, data diklasifikasikan sesuai dengan indikator yang tercantum dalam *Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035* dan *Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas*. Kemudian, dilakukan perbandingan antara kondisi faktual di lapangan dengan target kebijakan nasional. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian implementasi kebijakan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Tahap akhir dari proses ini adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi strategis yang dapat digunakan sebagai masukan oleh pemerintah daerah dalam upaya peningkatan akses dan mutu layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akses Layanan Di Kabupaten Gorontalo

Data Dapodik tahun 2024 mengungkapkan bahwa Kabupaten Gorontalo memiliki sejumlah satuan PAUD yang tersebar di hampir seluruh kecamatan. Namun, distribusi ini belum sepenuhnya merata. Sebagian besar lembaga PAUD masih terkonsentrasi di wilayah perkotaan, sementara wilayah pedesaan cenderung memiliki jumlah satuan yang lebih sedikit. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam akses layanan PAUD, yang dapat berdampak pada rendahnya partisipasi anak usia dini di daerah-daerah terpencil. Temuan ini menunjukkan perlunya strategi pemerataan pembangunan satuan PAUD agar seluruh anak usia dini, tanpa memandang lokasi tempat tinggalnya, dapat memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas sejak dini.

Kualitas Layanan PAUD

Kualitas layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo dapat ditinjau melalui sejumlah indikator utama, seperti kualifikasi pendidik, status akreditasi lembaga, dan pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif (HI). Berdasarkan data yang tersedia, berikut gambaran umum kondisi di lapangan:

- **Kualifikasi Pendidik:** Mayoritas pendidik PAUD di Kabupaten Gorontalo telah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai ketentuan. Namun demikian, masih terdapat sebagian pendidik yang belum mengikuti pelatihan berjenjang, yang seharusnya menjadi bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik PAUD.
- **Status Akreditasi:** Sejumlah satuan PAUD telah berhasil memperoleh status akreditasi, yang menandakan pemenuhan standar mutu layanan pendidikan. Meski begitu, masih ada lembaga yang belum mengajukan atau memperbarui akreditasi mereka. Padahal, akreditasi merupakan instrumen penting untuk menjamin kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan PAUD.
- **Pelaksanaan Program PAUD HI:** Implementasi program PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Gorontalo masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal koordinasi lintas sektor serta keterbatasan sumber daya manusia dan pendanaan. Hal ini berdampak pada keterlaksanaan layanan yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak secara terpadu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya peningkatan kualitas layanan PAUD, masih dibutuhkan kerja sama yang lebih kuat antar pemangku kepentingan serta intervensi kebijakan yang lebih terarah untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan dan analisis terhadap akses serta kualitas layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan layanan PAUD di daerah ini masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal pemerataan akses dan pemenuhan standar kualitas sesuai arah kebijakan nasional.

Data Dapodik 2024 menunjukkan bahwa distribusi satuan PAUD belum merata, dengan konsentrasi yang lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan. Ketimpangan ini menyebabkan kesenjangan akses layanan pendidikan bagi anak usia dini, terutama yang tinggal di wilayah terpencil. Dari sisi kualitas, sebagian besar pendidik telah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal, namun pelatihan berjenjang masih belum terlaksana secara optimal. Selain itu, masih terdapat lembaga PAUD yang belum terakreditasi atau belum memperbarui status akreditasinya, yang berpotensi memengaruhi mutu layanan yang diberikan. Pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) juga belum berjalan secara maksimal. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan koordinasi antar sektor serta kurangnya sumber daya yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan layanan yang menyeluruh dan terpadu.

Secara keseluruhan, implementasi Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035 di Kabupaten Gorontalo masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Upaya tersebut mencakup peningkatan tata kelola, penyediaan tenaga pendidik yang kompeten, pemerataan layanan di seluruh wilayah, serta penguatan sinergi lintas sektor. Langkah-langkah ini penting untuk mewujudkan layanan PAUD yang berkualitas, inklusif, dan holistik bagi seluruh anak usia dini di Kabupaten Gorontalo.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap akses dan kualitas layanan PAUD di Kabupaten Gorontalo, berikut beberapa rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh pemangku kepentingan untuk mendorong peningkatan layanan PAUD yang merata dan berkualitas:

1. Perluasan Akses Layanan PAUD ke Wilayah Pedesaan dan Terpencil
Pemerintah daerah perlu memperluas jangkauan layanan PAUD, khususnya ke wilayah-wilayah pedesaan dan terpencil, dengan mendorong pendirian satuan PAUD baru yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Selain itu, pemanfaatan PAUD Sejenis (SPS) sebagai bentuk layanan alternatif perlu dioptimalkan, terutama di daerah yang belum memiliki akses terhadap PAUD formal.
2. Penguatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Pelatihan Berjenjang
Upaya peningkatan kualitas layanan PAUD perlu dibarengi dengan penguatan kapasitas tenaga pendidik. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan berjenjang yang terstruktur, bimbingan teknis, serta penyediaan beasiswa pendidikan lanjutan bagi pendidik PAUD, guna memastikan mereka memenuhi standar kompetensi nasional.
3. Percepatan Proses Akreditasi Lembaga PAUD
Status akreditasi menjadi indikator penting dalam menjamin mutu layanan PAUD. Oleh karena itu, pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan perlu secara aktif memfasilitasi proses akreditasi, baik

dalam bentuk bantuan administratif maupun pendampingan teknis, agar seluruh satuan PAUD di Kabupaten Gorontalo dapat memperoleh status akreditasi sesuai ketentuan.

4. Penguatan Implementasi PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) Untuk mewujudkan layanan yang menyeluruh bagi anak usia dini, implementasi PAUD HI harus diperkuat melalui koordinasi lintas sektor, termasuk dinas kesehatan, dinas sosial, dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta organisasi masyarakat. Sinergi ini penting untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan mencakup aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan secara terpadu.
5. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan PAUD secara Berkala Pemerintah daerah perlu melakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan PAUD, guna menilai kesesuaian pelaksanaan di lapangan dengan target yang ditetapkan dalam Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035. Hasil monev ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk advokasi kebijakan dan perumusan strategi peningkatan layanan PAUD di masa mendatang.

Dengan penerapan langkah-langkah strategis tersebut, diharapkan Kabupaten Gorontalo mampu meningkatkan pemerataan akses dan kualitas layanan PAUD secara menyeluruh. Upaya ini tidak hanya mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, tetapi juga sejalan dengan target kebijakan nasional dalam mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu, inklusif, dan berkeadilan sebagaimana tercantum dalam *Peta Jalan PAUD Berkualitas 2020–2035*. Kesenambungan komitmen pemerintah daerah, dukungan lintas sektor, serta partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam membangun fondasi pendidikan yang kokoh sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidesrinur, F., Riza, E., & Fitria, N. (2022). Pola Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (Paud Hi) Di Jakarta Selatan Dan Depok. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(2), 127–144. <https://doi.org/10.33369/jip.7.2.127-144>
- Handayani, A., Munawar, M., Chandra D.S., A., & Prasetyawati D.H, D. (2012). PENINGKATAN KUALITAS POS PAUD MELALUI PENGEMBANGAN PROGRAM HOLISTIK INTEGRATIF (Penelitian Tindakan Pada Pos PAUD Se-Kelurahan Penggaron Kidul). *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 75–92. <https://doi.org/10.26877/paudia.v1i1.260>
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1, 79.
- Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., Rai, N. G. M., Windiani, W., Suarmini, N. W., Hermanto, H., Mahfud, C., & Widyastuti, T. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini - Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu - Rungkut Surabaya. *Sewagati*, 3(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6016>
- Rizkita, D. (2017). Pengaruh Standar Kualitas Taman Penititan Anak (Tpa) Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Orangtua (Pengguna) Untuk Memilih Pelayanan Tpa Yang Tepat. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.46>

- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif. *Qalamuna*, 11(2), 61–72.
- Wahyuni, S., Aisyah, E. N., & Redjeki, E. S. (2019). Peningkatan kualitas layanan pos PAUD melalui penyusunan program penguatan Pendidikan karakter berbasis masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i2.28351>
- Widayatri, R. D., Fitriani, Y., & Tristyanto, B. (2020). Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.11>